

Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali

Ni Putu Shernita Nami ^{1*}, I Gede Made Subagiana, S.E., M.M. ², Dr. I Gusti Ngurah Sanjaya M.M. ³

¹ D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

² D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

³ D4 Manajemen Bisnis Internasional, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: shernitanami218@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Sampel penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa yang tersebar di 6 jurusan. Pengambilan sampel dilakukan dengan non probability sampling dengan teknik purposive sampling dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dan secara bersama-sama *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, agar mahasiswa bisa mengambil keputusan berinvestasi yang tepat, maka mahasiswa tersebut harus memperhatikan *financial technology* serta memahami literasi keuangan, sehingga keputusan berinvestasi yang dihasilkan akan berdampak baik terhadap keuangan mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Keputusan Berinvestasi, Politeknik

Abstract:

This study aims to examine the influence of *financial technology* and *financial literacy* on investment decisions of Bali State Polytechnic students. The sample of this study was 99 students spread over 6 majors. Sampling is done by non-probability sampling with purposive sampling technique where the sampling technique of data sources with certain considerations and data collection is done by distributing questionnaires to students. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. From the results of the study, it was found that *financial technology* had a positive and significant effect on investment decisions, *financial literacy* had a positive and significant effect on investment decisions, and together *financial technology* and *financial literacy* had a positive and significant effect on investment decisions. Thus, so that students can make the right investment decisions, these students must pay attention to *financial technology* and understand *financial literacy*, so that the resulting investment decisions will have a good impact on the students' finances themselves.

Keywords: *Financial Technology*, *Financial Literacy*, *Investment Decision*, *Polytechnic*

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

Pendahuluan/Introduction

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era digital saat ini telah menghadirkan paradigma baru di masyarakat dan mampu mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi di berbagai bidang, salah satunya tentu pada bidang ekonomi. Menurut Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi serta mampu menghadirkan wawasan baru mengenai pengelolaan keuangan dan investasi merupakan cara efektif dalam mengelola keuangan. Menurut data KSEI mengenai jumlah investor menurut pekerjaan persentase mahasiswa dan pelajar menempati posisi kedua yaitu sebesar 28% setelah pegawai (swasta, negeri, dan guru) dengan persentase sebesar 32%. Dapat dilihat bahwa mahasiswa dan pelajar memiliki kesadaran mengenai pentingnya investasi. Namun menurut Chen and Volpe (1998); Farah Margaretha & Reza Arief Pambudhi (2015) menemukan tingkat literasi keuangan yang rendah pada peserta usia 18-22 tahun, alasannya karena usia muda 18 sampai 22 tahun dari peserta dibawah 30 tahun sedang berada dalam tahap yang sangat awal pada siklus hidup *financial* mereka. Saat tahap siklus ini, mereka memiliki sejumlah masalah keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, serta asuransi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi masih menghasilkan beberapa informasi yang berbeda. Menurut Rasuma Putri & Rahayuda, (2017) dan Junianto

& Kohardinata, (2021) bahwa terdapat dampak yang signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi, namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh Wahyudi et al., (2020) bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Mengelola uang yang sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, dan salah satunya adalah literasi keuangan (Rasyid, 2012). literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga pengambilan keputusan keuangannya yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan *financial* di masa yang akan datang (Faidah, 2019). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimilikinya secara bijak (Aini, Syafitri, & Wijaya, 2016). Individu dengan literasi keuangan yang baik, tidak hanya berdampak pada efektivitas alokasi keuangan, namun juga membuat keputusan secara cermat dan terampil dalam pembelian produk-produk keuangan maupun jasa, seperti KPR rumah, investasi dana, asuransi, pembelian saham, obligasi, dll (Kusumawarhani, Cahyawani, & Ningrum, 2020). Menurut Putri & Hamidi (2019) bahwa terdapat dampak signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi, namun berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Safryani et al (2020) bahwa tidak terdapat dampak signifikan literasi keuangan.

Melihat dari penelitian-penelitian diatas, penelitian mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan belum ada yang berfokus pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Dengan latar belakang itulah yang membuat penulis ingin membuktikan pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial technology* secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali, dan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Metode/Method

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kasual dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Pengukuran instrument yang digunakan pada variabel *financial technology* dan literasi keuangan menggunakan skala likert, dengan bobot sebagai berikut : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Cukup Setuju (CS), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Bali angkatan 2018-2021 yang berasal dari 6 jurusan di Politeknik Negeri Bali, maka jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 6.094 mahasiswa. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini, antara lain : 1. Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bali; 2. Mahasiswa yang berinvestasi menggunakan platform *financial technology*; dan 3. Mahasiswa yang sudah berinvestasi minimal 1 bulan.

Penentuan jumlah sampel diperhitungkan dengan menggunakan Rumus Slovin karena jumlah populasi cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari seluruh populasi tersebut, berikut adalah perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad n = \frac{6.094}{1 + 6.094(0,1)^2} \quad n = \frac{6.094}{1 + 60,94} \quad n = 98,3855344 \approx 99$$

Dengan keterangan : n = ukuran sampel; N = ukuran populasi; e = persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi (10%).

Berdasarkan rumus tersebut, dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 98,3855344 sampel dan dibulatkan menjadi 99 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Google Formulir yang disebarakan kepada responden. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan keputusan berinvestasi.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, termasuk di dalamnya pengujian reliabilitas dan validitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi, yang pengolahan datanya dibantu menggunakan software SPSS dan Microsoft Excel.

Hasil dan Pembahasan/ Result and Discussion

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Negeri Bali dan data yang terkumpul sejumlah 99. Kuesioner dibagikan melalui *Google Formulir* dimana kuesioner tersebut berisi identitas mahasiswa, lama investasi, aplikasi investasi yang digunakan, serta pertanyaan mengenai *financial technology*, literasi keuangan, dan keputusan berinvestasi. Karakteristik responden pada kategori jenis kelamin yaitu 55 responden (55,6%) laki-laki dan 44

responden (44,4%) perempuan, sedangkan pada kategori jurusan yaitu 17 responden (17,2%) Jurusan Pariwisata, 21 responden (21,2%) Jurusan Administrasi Niaga, 23 responden (23,2%) Jurusan Akuntansi, 17 responden (17,2%) Jurusan Teknik Sipil, 10 responden (10,1%) Jurusan Teknik Mesin, dan 11 responden (11,1%) Jurusan Teknik Elektro. Kategori selanjutnya yaitu pendapatan atau uang saku, sebanyak 11 responden (11,1%) mendapatkan uang saku < Rp. 500.000/bulan, 59 responden (59,6%) mendapatkan uang saku Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000/bulan, dan 29 responden (29,3%) mendapatkan uang saku > Rp. 2.000.000/bulan. Kategori terakhir yaitu lama investasi sebanyak 29 responden (29,3%) berinvestasi selama 1 – 3 bulan, 42 responden (42,4%) berinvestasi selama 3 – 6 bulan, dan 28 responden (28,3%) berinvestasi selama > 6 bulan.

Uji Validitas

Tabel / Table 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	
<i>Financial technology</i> (X1)	Cepat	1	0,788	0,196	Valid	
		2	0,826	0,196	Valid	
		3	0,781	0,196	Valid	
	Efisien	4	0,829	0,196	Valid	
		5	0,819	0,196	Valid	
		Mudah diakses	6	0,824	0,196	Valid
			7	0,788	0,196	Valid
Literasi Keuangan (X2)	Konsep dasar keuangan	1	0,656	0,196	Valid	
		2	0,768	0,196	Valid	
		3	0,660	0,196	Valid	
		4	0,780	0,196	Valid	
	Tabungan dan pinjaman	5	0,689	0,196	Valid	
		6	0,696	0,196	Valid	
		7	0,690	0,196	Valid	
	Asuransi	8	0,691	0,196	Valid	
		9	0,774	0,196	Valid	
		Investasi	10	0,735	0,196	Valid
			11	0,665	0,196	Valid
Keputusan berinvestasi (Y1)	Return / keuntungan investasi	1	0,493	0,196	Valid	
		2	0,615	0,196	Valid	
		3	0,642	0,196	Valid	
	Resiko	4	0,601	0,196	Valid	
		5	0,658	0,196	Valid	
		6	0,684	0,196	Valid	
	Hubungan antara return dan resiko	7	0,501	0,196	Valid	
		8	0,794	0,196	Valid	
		9	0,546	0,196	Valid	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Didasarkan pada perbandingan r-hitung dan r-tabel dari data di atas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan dikatakan valid karena r-hitung > r-tabel. r-tabel = 0,196 (df = N-2 ; 99-2 = 97 pada $\alpha = 0,05$) dimana nilai r-tabel sebesar 0,196 sehingga seluruh pernyataan dari 3 variabel tersebut memenuhi syarat (valid)

Uji Reliabilitas

Tabel / Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

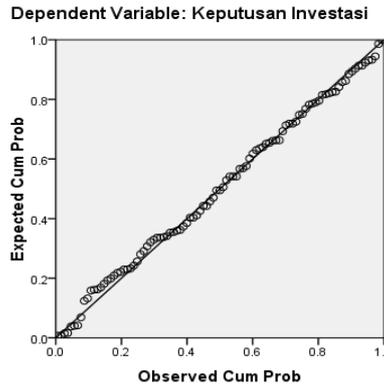
No	Variabel	N hitung Cronbach's Alpha	N tabel Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Financial technology</i>	0,911	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,899	0,60	Reliabel
3	Keputusan berinvestasi	0,681	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,6. Berdasarkan table di atas diketahui bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena nilai dari cronbach alpha > 0,6.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2022
Gambar / Figure 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa data yang tersebar cenderung mengikuti garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel / Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	10.568	2.523		4.189	.000		
<i>Financial technology</i>	.286	.100	.255	2.862	.005	.613	1.631
Literasi Keuangan	.390	.064	.545	6.126	.000	.613	1.631

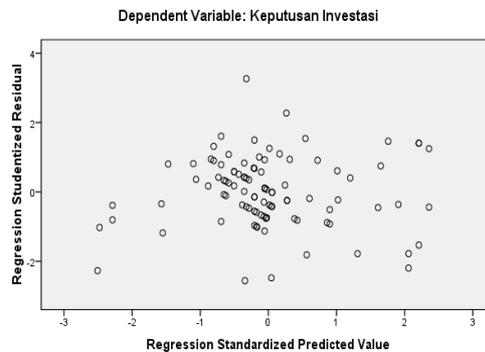
a. Dependent Variable: Keputusan berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa variabel independen yang meliputi *financial technology* memiliki nilai 0,613 > 0,1 dan literasi keuangan yang memiliki nilai 0,613 > 0,1. Nilai VIF pada kedua variabel tersebut juga kurang dari 10, yaitu sebesar 1,631.

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah, 2022
Gambar / Figure 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil di atas memperlihatkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, baik dibagian atas 0 atau di bagian bawah 0 dari sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel / Table 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.568	2.523		4.189	.000
	<i>Financial technology</i>	.286	.100	.255	2.862	.005
	Literasi Keuangan	.390	.064	.545	6.126	.000

a. Dependent Variable: Keputusan berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.568 + 0.286 X_1 + 0.390 X_2$$

- Konstanta (β_0) = 10.568, ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya variabel *financial technology* (X1) dan literasi keuangan (X2), akan tetap ada keputusan berinvestasi (Y) yang diambil oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Bali dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien *financial technology* (β_1) = 0.286 > 0, ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) sebesar 28,6%. Dengan lebih memanfaatkan *financial technology*, maka akan meningkatkan keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien literasi keuangan (β_1) = 0.390 > 0, ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi (Y) sebesar 39%. Dengan lebih meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, maka akan memantapkan Mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel / Table 5. Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.568	2.523		4.189	.000
	<i>Financial technology</i>	.286	.100	.255	2.862	.005
	Literasi Keuangan	.390	.064	.545	6.126	.000

a. Dependent Variable: Keputusan berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji-t diatas, maka diperoleh bahwa:

- Pengaruh *financial technology* (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y)
Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X1) sebesar 0,005 < 0,05. Dan t-hitung (0,286) > t-tabel (1,9849), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara *financial technology* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.
- Pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y)
Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X1) sebesar 0,000 < 0,05. Dan t-hitung (0,390) > t-tabel (1,9849), maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Uji Simultan (Uji-f)

Tabel / Table 6. Hasil Uji-f ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.739	2	333.869	55.068	.000 ^a
	Residual	582.039	96	6.063		
	Total	1249.778	98			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial technology*

b. Dependent Variable: Keputusan berinvestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table di atas, terlihat bahwa nilai Sig. = 0,000 dan f-hitung = 55,068. Jika $0,000 < 0,05$ dan $55,068 >$ tabel f dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 96 (2,70), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel / Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.525	2.46230

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial technology*

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,534 yang berarti bahwa pengaruh variabel *financial technology* (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah sebesar 53,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda, variabel *Financial Technology* memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,862 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi *financial technology* sebesar 0,005 < dari 0,05, hal tersebut berarti bahwa H1 diterima dan variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 28,6% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan dan pemanfaatan *financial technology*, maka keputusan berinvestasi yang diambil oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali akan semakin tepat dan lebih baik. Kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi sebagian besar dipengaruhi oleh perkembangan *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap kehadiran *financial technology* merupakan hal yang penting dan sangat membantu sehingga kehadirannya membawa dampak positif bagi penggunaannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto, Yopi., Ckohardinata, & Silaswara, Diana (2020) yang menyatakan *financial technology* sangat mempengaruhi keputusan berinvestasi, dimana *financial technology* mendukung seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi lebih mudah, hal ini terlihat dari semakin mudahnya akses informasi dan aplikasi kekinian terkait sektor investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda, variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,126 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi Literasi Keuangan sebesar 0,000 < dari 0,05, hal tersebut berarti bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 39% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa sangat penting, oleh karena itu, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan maka akan berdampak baik terhadap keputusan berinvestasinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yasa Adi Upadana, I Wayan., dan Trisna Herawati, Nyoman yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Pritazahara & Sriwidodo, 2015), (Merawati & Putra, 2015), dan (Faidah, 2019). Literasi keuangan yang baik ditunjukkan dengan pemahan yang baik mengenai

pengetahuan umum keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi. Literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan berinvestasinya. Dengan begitu mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi yang tepat.

Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji simultan terhadap variabel *Financial Technology* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan berinvestasi (Y) memperoleh nilai t-hitung sebesar 55,068 > dari nilai t-tabel sebesar 2,70 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < dari 0,05, hal tersebut berarti bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 53,4% dan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan sangat penting mengingat pada dasarnya dalam menentukan sebuah investasi seseorang harus paham tentang produk yang mereka gunakan agar terhindar dari iming-iming keuntungan yang menggururkan tanpa waspada terhadap resiko yang akan dihadapi. Dengan demikian, memiliki literasi keuangan yang baik serta didukung oleh pemanfaatan *financial technology* secara tepat, mahasiswa diharapkan akan lebih paham dan teliti terhadap informasi keuangan yang beredar dimasyarakat dan mampu melihat peluang serta resiko yang akan dihadapi dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi.

Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 28,6%, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t variabel *financial technology* memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,862 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi *financial technology* sebesar 0,005 < dari 0,05.
- Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 39%, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,126 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000 < dari 0,05.
- Financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali, dibuktikan dengan hasil uji f yang memperoleh f-hitung sebesar 55,068 > dari f-tabel sebesar 2,70 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sebesar 53,4% dan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Implikasi Penelitian

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bagaimana pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Berdasarkan temuan tersebut, maka hasil penelitian ini mampu memperkaya konsep *financial technology* dan literasi keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli terdahulu serta mendukung studi-studi empiris atau penelitian selanjutnya terkait pengetahuan manajemen keuangan mengenai keputusan berinvestasi pada mahasiswa.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda variabel *financial technology* memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan perilaku keputusan berinvestasi mahasiswa dibandingkan dengan faktor literasi keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa *financial technology* dengan berbagai kemudahan yang diberikan menjadi faktor utama mahasiswa dalam menentukan keputusan berinvestasi, namun hal tersebut tidak lepas pula dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Dengan lebih memahami literasi keuangan seperti konsep dasar keuangan dan pengetahuan pengelolaan keuangan (menabung dan investasi), mahasiswa akan terhindar dari kesulitan *financial*, misalnya bisa melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi mahasiswa, dana yang disisihkan dapat digunakan sebagai tabungan, dana darurat, atau untuk berinvestasi.

Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgment

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa" tepat pada waktunya. Dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan persembahkan kepada:

- Orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.

2. Teman-teman dan adik kelas mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang sudah berkenan membantu mengisi kuesioner penelitian penulis sehingga memperlancar proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman RPL Manajemen Bisnis Internasional atas dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Referensi/ Reference

- Aini, N., Syafitri, L., & Wijaya, T. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1–12.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. 5(3), 251–263.
- Kusumawarhani, R., Cahyawani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa Fakultas Non Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(9), 15–28.
- Mahwan, I.B.P.F, & Herawati, N.T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(03), 768.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(01), 79.
- Putri, R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktok Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. 9, 3407–3434.
- Putri, W. W., Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (4,1).
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 1(September), 91–106.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of The Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37–46.